

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode *quasi eksperimental design*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*. Rancangan ini dipilih dengan responden kelas 4,5,6, penelitian ini responden akan dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok *peer education* dan kelompok ceramah. Evaluasi atau *post test* dilakukan setelah melakukan intervensi pada hari yang sama. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi bias. Jika evaluasi dilakukan pada hari yang berbeda, adanya kemungkinan perubahan pengetahuan (variabel terikat) bukan sepenuhnya disebabkan karena intervensi pendidikan kesehatan (eksperimen) tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman subjek penelitian terhadap masalah yang berhubungan dengan intervensi tersebut. Pada penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi eektivitas *peer education* dengan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah terhadap pengetahuan mencuci tangan pada siswa MI Nurul Huda 2 Kecamatan Pakis.

O ₁	X1	O ₂
O ₃	X2	O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pretest* pada kelompok Ceramah

O₂ : *Posttest* pada kelompok Ceramah

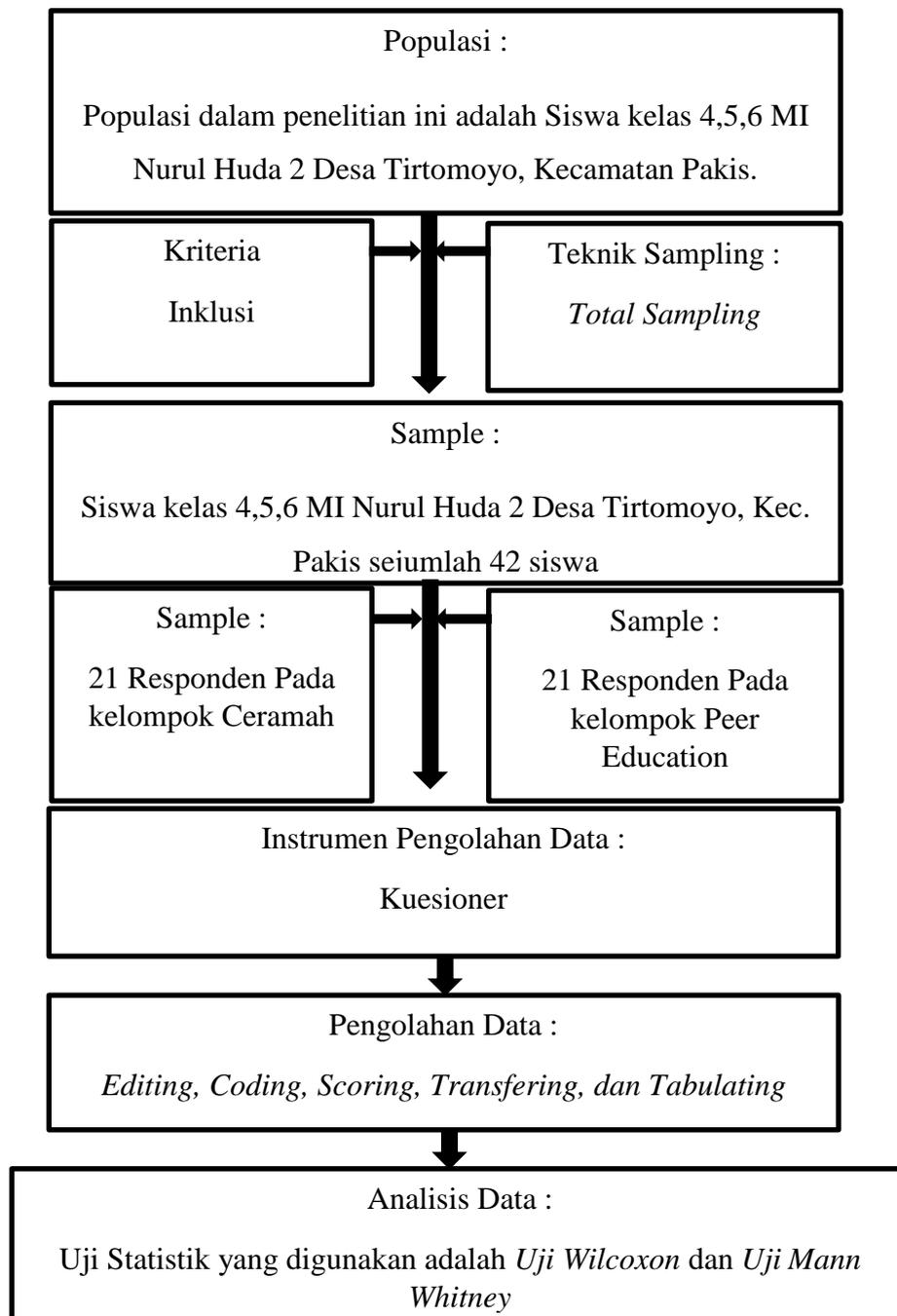
X1 : Pemberian perlakuan/*treatment* kelompok Ceramah

X2 : Pemberian perlakuan/*treatment* kelompok *peer education*

O₃ : *Pretest* pada kelompok *peer education*

O₄ : *Posttest* pada kelompok *peer education*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian menentukan populasi sangatlah penting, dengan tujuan untuk memperlancar dan mempermudah sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4,5,6 MI Nurul Huda 2 Desa Tirtomoyo, Kecamatan Pakis.

3.3.2 Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pada penelitian ini sampel yang akan dilakukan penelitian yaitu siswa kelas 4,5,6 MI Nurul Huda 2 Kecamatan Pakis dengan jumlah 42 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonpropability Sampling* yaitu *Total Sampling*.

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan adalah dengan menggunakan teknik pengambilan Sampel *Nonpropability Sampling* yaitu *Total Sampling*. Karena dalam lokasi penelitian ini, siswa MI Nurul Huda 2 yang dapat dilakukan penelitian mulai dari kelas 4 sampai kelas 6 dengan jumlah 42 siswa, dengan menggunakan teknik *Nonpropability Sampling* yaitu *Total Sampling*.

3.4 Kriteria Sample

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Bersedia menjadi responden.
2. Siswa yang masuk pada saat penelitian.
3. Siswa kelas 4,5,6

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak kooperatif.
2. Siswa dengan kebutuhan khusus.

3.5 Variabel Penelitian

Definisi variabel menurut Arikunto (2010) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dari penelitian. Sedangkan menurut Kurnia (2009) menyatakan bahwa variabel merupakan objek yang berbentuk apa saja yang dapat ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variable independen (bebas) dan juga variable dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah *Peer education*. Sedangkan variable dependennya adalah Pengetahuan Mencuci Tangan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen : Pendidikan kesehatan menggunakan <i>Peer education.</i>	Pemberian segala informasi tentang mencuci tangan dengan menggunakan metode pendidikan sebaya (sebagian siswa menjadi tutor dan mengajarkan informasi mencuci tangan kepada siswa lainnya).	Observasi	-	-
Dependen : Pengetahuan siswa mengenai mencuci tangan	Melakukan Pre Test dan Post Test hal-hal yang diketahui siswa tentang mencuci tangan, melalui menjawab pertanyaan dalam kuesioner.	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik $\rightarrow \geq 76-100$ • Cukup $\rightarrow 56-75$ • Kurang $\rightarrow \leq 56$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di MI Nurul Huda 2 Kecamatan Pakis.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan juli 2022

3.8 Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2010) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang akan diukur (Jogiyanto, 2007). Item pertanyaan dalam tabel dikatakan valid apabila nilai *corrected item* < signifikansi pada $Alpha = 0,05$. Apabila ditemukan ada indikator soal yang tidak valid, maka indikator soal tersebut harus dikeluarkan dan mengulangi lagi langkah yang sama hingga semua indikator soal menjadi valid. Uji validitas dilakukan melalui *software* komputer *Statistic Srogram and Service Slution* (SPSS).

Pada penelitian ini instrumen telah dilakukan pengujian validitas kepada 40 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu siswi kelas 4,5,6 yang belum mendapatkan penyuluhan kesehatan termasuk mencuci tangan di MI Al Ma'arif Kecamatan Pakis. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *Person Product Moment* (r) yang didapatkan yaitu 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid (pertanyaan nomor 10,12,13) dan dilakukan perbaikan pada item pertanyaan yang tidak valid dan diujikan kembali. Setelah diujikan kembali didapatkan hasil 15 item pertanyaan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Jogiyanto (2007) mengartikan bahwa “reliabilitas artinya derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran di mana pengujianya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada”. Dalam Ghozali (2006) variabel dikatakan terliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6 . Hasil nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh $0,632 > 0.6$ maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dinyatakan reliabel

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menemui kepala sekolah MI Nurul Huda 02 untuk meminta izin melaksanakan penelitian
2. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk diberikan kepada kepala Sekolah MI Nurul Huda 02
3. Peneliti menemui kepala sekolah MI Nurul Huda 02 untuk menyerahkan studi pendahuluan
4. Melakukan studi pendahuluan dengan metode wawancara terhadap 10 responden dan menentukan calon responden penelitian yang memenuhi kriteria sampel yang dipilih menurut kriteria inklusi penelitian
5. Peneliti membentuk edukator sesuai kriteria edukator dan didapatkan 2 edukator yang memenuhi kriteria, keduanya dari kelas 6 dan dilatih selama 3 hari dengan durasi 30 menit.
6. Menyiapkan lembar penelitian seperti lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian dan informed consent untuk orang tua dan murid.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Seluruh responden dikumpulkan pada satu ruangan besar, dengan jumlah keseluruhan responden terdapat 42 responden
- 2) Pembagian responden menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok *peer education* dan ceramah yang masing-masing berisikan 21 responden.

- 3) Setelah dilakukan pembagian kelompok, para responden diarahkan ke ruangan sesuai kelompok masing-masing.
- 4) Setelah berada di dalam ruangan, responden diarahkan untuk mengisi kuesioner pre-test kepada para responden dengan pertanyaan tertutup.
- 5) Selanjutnya, diberikan perlakuan sesuai kelompok masing-masing selama 60 menit.
- 6) Setelah diberikan perlakuan, dilakukan penyebaran kuesioner post-test kepada para responden dengan pertanyaan tertutup.
- 7) Menganalisis hasil kuisisioner

3.10 Metode Pengolahan Data

Hasil penelitian berdasarkan penyebaran kuesioner akan diedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir.

1. Editing

Pada penelitian ini editing akan dilakukan setelah data terkumpul dan penelitian akan di teliti kelengkapannya. Editing Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner isian formulir apakah jawaban kuesioner sudah lengkap, terbaca, relevan dan konsisten (Suharman, 2016).

2. Coding

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data. Kode yang akan digunakan dalam metode pengolahan data ini adalah :

a. Kode Responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

R3 = Responden 3, dst

b. Kode Pengetahuan

Kode 1 = Kurang

Kode 2 = Cukup

Kode 3 = Baik

c. Nomor item pertanyaan kuesioner

Pertanyaan ke-1 : Q1

Pertanyaan ke-2 : Q2

Pertanyaan ke-3 : Q3, dst

3. Scoring

Setelah melakukan *coding* dan mendapatkan data-data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan *scoring* untuk menilai efektivitas *peer education* dengan menggunakan skala. Jawaban benar dinilai 1 dan jawaban salah dinilai 0. Apabila terdapat soal yang tidak diisi atau ada soal yang dijawab lebih dari satu jawaban maka dianggap salah. Kemudian hasil dari menjawab kuesioner dihitung dengan menggunakan rumus :

Nilai = Skor yang diperoleh/Skor keseluruhan x 100%

Kemudian nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kriteria :

Baik = 76% - 100%

Cukup = 56% - 75%

Kurang = kurang dari 56% (Notoatmdjo, 2012).

4. Transferring

Peneliti melakukan entri data pada tabel *master sheet* yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Tabulating

Tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

3.11 Analisis Data

Dalam analisis data dilakukan pengelompokan data yang ada berdasarkan jenis responden dan variabel, dilakukan tabulasi data berdasarkan seluruh responden dan variabel, dilakukan penyajian data setiap variabel yang diteliti, dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode *Quasi experimental design*, Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*. Jumlah sampel penelitian ini 42 siswa dengan skala data ordinal.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap yang terdiri dari, Analisis Univariat (untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian) dan Analisis Bivariat.

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut :

3.12.1 Menghormati Orang (*Respect for Person*)

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan.

3.12.2 Manfaat (*Beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian merupakan keharusan bagi peneliti. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.

3.12.3 Tidak Membahayakan Subyek Penelitian (*Non-Maleficence*)

Mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subjek merupakan salah satu butir yang utama.

3.12.4 Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati baik dalam hal perkataan maupun perilaku pada semua subjek penelitian dan memperlakukan semua subjek dan memberikan keuntungan yang sama, tanpa membedakan.